



**Universitas
Muhammadiyah
Buton**



PEDOMAN PENYUSUNAN VISI MISI

2020

Profesional - Global - Entrepreneurship

**PEDOMAN PENYUSUNAN
VISI MISI**



**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
BUTON**

2020



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
NOMOR: B/89a/UMB.R/SK/PR.00.00/2020**

TENTANG

**PEDOMAN PENYUSUNAN VISI MISI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON**

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penyusunan / perubahan visi misi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton agar selaras dengan tuntutan pengembangan IPTEK dan visi misi universitas, maka diperlukan adanya Pedoman Penyusunan Visi Misi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, perlu ditetapkan melalui suatu Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 81/D/O/2001, tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Universitas Muhammadiyah (UMB) yang Diselenggarakan oleh BPH Universitas Muhammadiyah di Buton;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012, tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019;
9. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 310/Kep/I.0/D/2018, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Masa Jabatan 2018 – 2022.
- Memperhatikan** : 1. Laporan Tim Penyusun Pedoman Visi Misi Universitas Muhammadiyah Buton
2. Hasil rapat pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton pada tanggal 10 Februari 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Mengesahkan Pedoman Penyusunan Visi Misi Universitas Muhammadiyah Buton sebagai panduan dalam penyusunan visi misi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton;
- KEDUA** : Keputusan ini disampaikan kepada seluruh pihak/terkait di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton sebagai acuan dalam penyusunan visi misi Universitas Muhammadiyah Buton;
- KETIGA** : Konsekuensi keuangan yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Muhammadiyah Buton;
- KEEMPAT** : Keputusan mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baubau

Pada tanggal : 3 Rajab 1441H.
27 Februari 2020M

Rektor,



Dr. Wa Ode Al Zarliah, S.P., M.M.
NIDN. 0907117404

Tembusan Yth:

1. Wakil Rektor Lingkup UM Buton, Baubau;
2. Dekan Lingkup UM Buton, Baubau;
3. Kepala Biro Lingkup UM Buton, di Baubau;
4. Arsip.

TIM PENYUSUN PEDOMAN VISI MISI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON TAHUN AKADEMIK 2019/2020

- Pelindung : Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M.
- Pengarah : 1. Dr. Samritin, S.Pd., M.Pd.
2. Syamsul Bahri Bahar, S.T., M.T.
3. Drs. H. La Ijaa, M.Si.
- Ketua : H. Azaluddin, S.E., M.Ak.
- Anggota : 1. Dr. Firman Alamsyah Mansyur, S.Pd., M.A.
2. Juharmin Suruambo, S.Pd.
3. Jumiati, S.Pd., M.Si.
4. Muhammad Sudarmin Andeleu, S.IP., M.Si.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Kita patut bersyukur sehingga dapat merampungkan penyusunan Pedoman Penyusunan Visi-Misi ini sebagai wujud komitmen kita semua untuk membangun dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Caturdarma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Buton.

Panduan Penyusunan Visi Misi Universitas Muhammadiyah Buton ini disusun agar Universitas, fakultas, prodi, unit-unit dan lembaga di lingkup Universitas Muhammadiyah Buton mengetahui rambu-rambu dalam proses penyusunan visi misi. Selain itu, pedoman ini disusun agar terdapat keselarasan antara visi dan misi Universitas, fakultas, prodi, lembaga dan unit-unit di lingkup Universitas Muhammadiyah Buton.

Akhirnya, kami tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan ini, khususnya kepada Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Visi-Misi Universitas Muhammadiyah Buton. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi pembangunan dan pengembangan Universitas.

Nasrhun Minallah Wa Fathun Qarib

Baubau, 27 Februari 2020 M
3 Rajab 1441 H

Rektor,

Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

SK REKTOR

TIM PENYUSUN PEDOMAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENYUSUNAN VISI-MISI	1
1.1. Penjelasan Umum	1
1.1.1. Landasan Hukum	1
1.1.2. Definisi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	1
1.1.3. Ruang Lingkup	2
1.1.4. Pihak Yang Terkait	2
1.1.5. Kelembagaan	2
1.2. Persiapan	3
1.2.1. Universitas	3
1.2.2. Fakultas	4
1.2.3. Program Studi	4
1.3. Penyusunan dan Pelaksanaan	5
1.3.1. Prinsip Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton	5
1.4. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton	
1.4.1. Struktur Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas	7
1.4.2. Struktur Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas	8
1.4.3. Struktur Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	8
1.5. Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton	9
1.5.1. Prosedur Pelayanan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	9
1.5.2. Prosedur Pelaporan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di Unit Kerja	10
BAB II KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	11
2.1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	11
2.1.1 Universitas	11
2.1.2 Fakultas	11
2.1.3 Program Studi	12
2.2. Ilustrasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Perguruan Tinggi	12
2.2.1 Pernyataan Visi	12
2.2.2 Pernyataan Misi	12
2.2.3 Pernyataan Tujuan	13
2.2.4 Pernyataan Sasaran	13
BAB III PENUTUP	15

BAB I

PENYUSUNAN VISI-MISI

1.1. Penjelasan Umum

Pedoman ini mengatur tentang prosedur penyusunan Visi dan Misi Tujuan, dan Sasaran Lingkup Universitas Muhammadiyah Buton. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran merupakan patokan dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh Universitas. Prosedur Penyusunan Visi-Misi ini ialah panduan bagi universitas, fakultas, dan Program Studi dalam menyusun dan melaksanakan Visi-Misi Universitas Muhammadiyah Buton. Setiap unit pelaksana akademik hendaknya menyusun Visi-Misi untuk ruang lingkup tugas dan fungsinya. Unit pelaksana akademik memiliki fleksibilitas dan kebebasan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan Prosedur Kerja dengan mengacu pada Visi-Misi Universitas Muhammadiyah Buton.

1.1.1. Landasan Hukum

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- e. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- f. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton 2019.

1.1.2. Definisi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

- a. Visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian Universitas Muhammadiyah Buton yang ingin dicapai di masa depan.
- b. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Universitas Muhammadiyah Buton dalam mewujudkan Visi melalui pelaksanaan kegiatan Caturdharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Al Islam Kemuhammadiyan).

- c. Tujuan adalah arah yang akan dicapai oleh masing-masing kegiatan pelaksanaan visi dan misi yang disusun secara realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dan relevan.
- d. Sasaran adalah hasil yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi.

1.1.3. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup kegiatan ini adalah pembuatan pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran lembaga dan unit di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton.

1.1.4. Pihak Yang Terkait

1. Rektor.
2. Ketua BPH.
3. Wakil Rektor I Bidang Akademik.
4. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
5. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Wakil Rektor IV Bidang AIK dan Kerjasama.
7. Dekan.
8. Ketua Program Studi.
9. Ketua GPM/UJM.
10. Ahli/Pakar/Dosen.
11. Alumni.
12. Pengguna Lulusan.

1.1.5. Kelembagaan

Kegiatan Kelembagaan dikelola oleh satu tim yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor untuk melakukan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran terdiri dari :

1. Rektor sebagai pimpinan Universitas bertanggungjawab dan sebagai koordinator kegiatan di tingkat Universitas.
2. Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya bertanggungjawab dan mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Caturdharma Perguruan Tinggi.

3. Anggota Senat Universitas sebagai anggota lembaga normatif Universitas yang bertanggungjawab memberi pertimbangan arah kebijakan Universitas.
4. Wakil Rektor III sebagai pimpinan tenaga kependidikan yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya ditugaskan sebagai koordinator pengumpulan data administrasi kemahasiswaan dan atau yang membawahi Biro Akademik Administrasi dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas.
5. Dekan sebagai Pimpinan Fakultas bertugas sebagai penanggungjawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Fakultas.
6. Ketua Program Studi bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Program Studi.
7. Ahli/Pakar adalah para dosen dan atau praktisi yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya telah diakui kemampuannya oleh para akademisi menguasai bidang tertentu.

1.2. Persiapan

1.2.1. Universitas

- a. Rektor mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
- b. Rektor memberitahu Senat Akademik tentang peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton.
- c. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III dan Wakil Rektor IV menjelaskan rencana kerja sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing yang mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Buton.
- d. Setiap unit kerja di bawah masing-masing Wakil Rektor mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja lain yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

1.2.2. Fakultas

- a. Dekan mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
- b. Dekan memberitahu Senat Fakultas tentang perumusan atau peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas dengan mengacu kepada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas .
- c. Dekan mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

1.2.3. Program Studi

- a. Ketua Program Studi mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
- b. Ketua Program Studi mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.
- c. Ketua Program Studi merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Universitas.

1.3. Penyusunan dan Pelaksanaan

1.3.1. Prinsip Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton

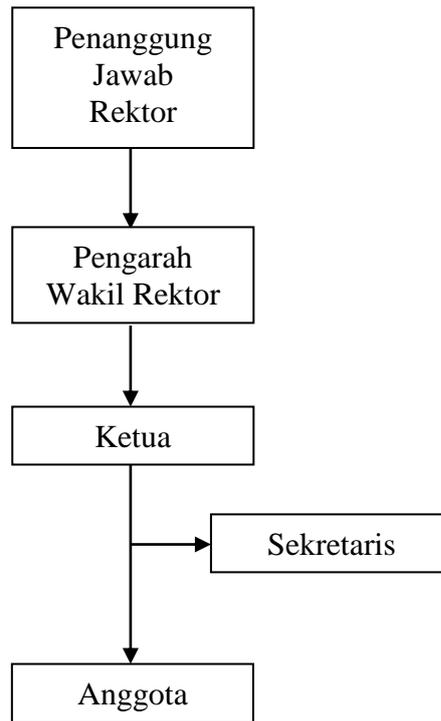
1. Permintaan perumusan dan/atau pembaharuan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran Universitas dapat berasal dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Senat Akademik Universitas, ataupun Rektor.
2. Rektor bertugas sebagai penanggung-jawab pembentukan Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Universitas dengan dibantu oleh para Wakil Rektor sebagai pengarah.
3. Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton memilih ketua, sekretaris, dan anggota.
4. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton membuat konsep dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton sebelumnya.
5. Konsep yang disusun oleh Tim Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton didiskusikan secara internal.

6. Ketua Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton kemudian mengkonsultasikan kepada Pimpinan mengenai hasil kegiatan. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa ke Dikusi Kelompok (*focused group discussion*) atau Lokakarya (*workshop*) dengan mengundang para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
7. Penyempurnaan konsep Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton kemudian diserahkan pada Senat Akademik untuk dibawa ke rapat pleno Senat Universitas.
8. Konsep yang disepakati dikirimkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk meminta persetujuan.
9. Visi, Misi dan, Tujuan, dan yang sudah disetujui oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah lalu disahkan oleh Senat Akademik Universitas Muhammadiyah Buton.
10. Rektor/Dekan/Ketua Program Studi melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton secara berkala.
11. Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton dijadikan landasan bagi Fakultas, Program Studi, dan Unit Kerja lainnya dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja tersebut.
12. Pelaksanaan Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Universitas dan tiap unit kerja mengikuti pola perbaikan yang berkesinambungan dengan mekanisme pengendalian ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap Pencapaian Tujuan.
13. Pelaksanaan Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran tiap unit dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Rektor/Dekan) berdasarkan dukungan data dan fakta secara berkala dan pihak pimpinan (Rektor/Dekan) mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja dan memberikan arahan perbaikan di masa yang akan datang.

14. Rektor/Dekan/ Ketua Program Studi atau pimpinan unit melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran secara berkelanjutan.

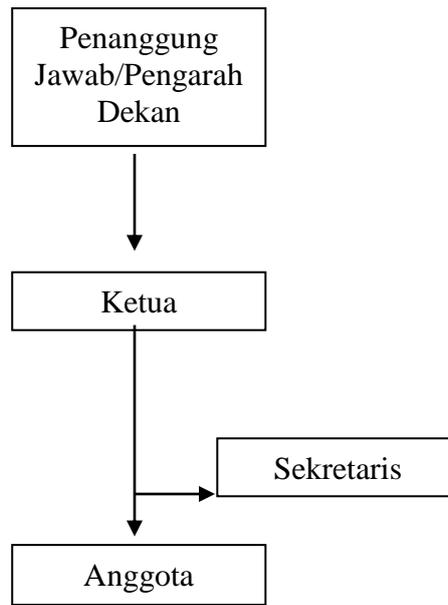
1.4. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton

1.4.1. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas



Gambar 1.
Struktur Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UM Buton

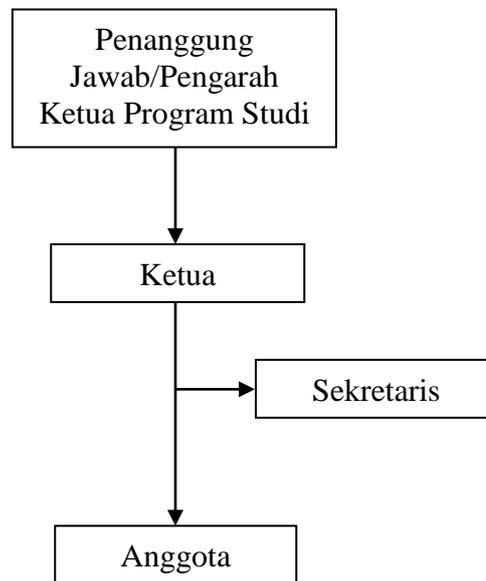
1.4.2. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas



Gambar 2.

Struktur Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas

1.4.3. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

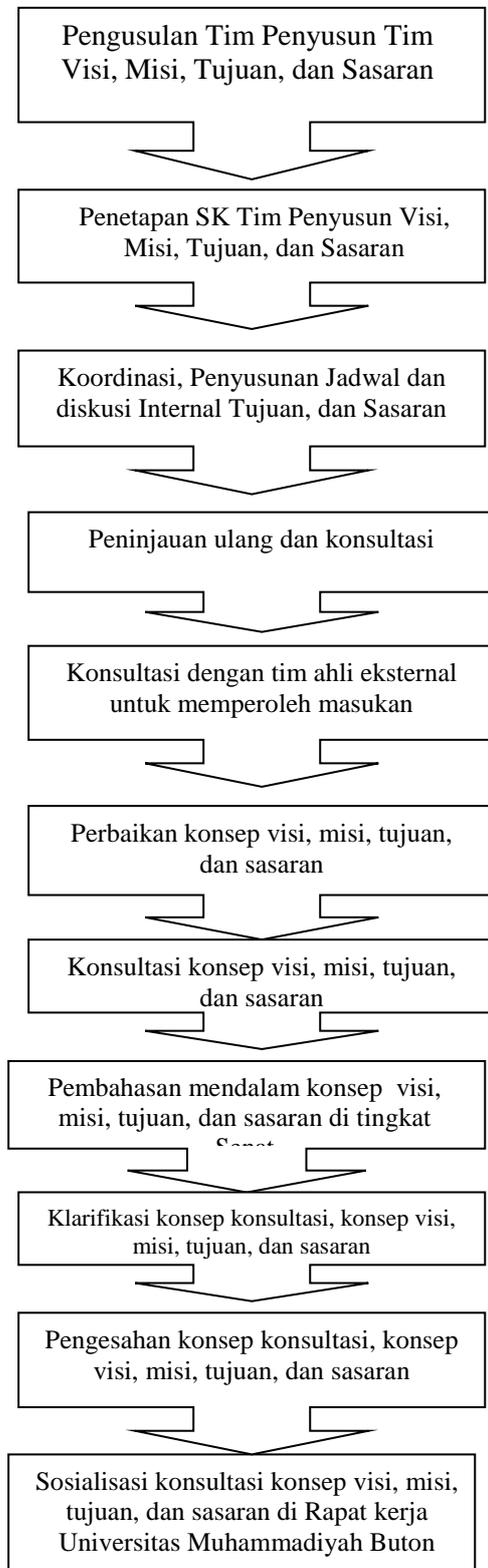


Gambar 3.

Struktur Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

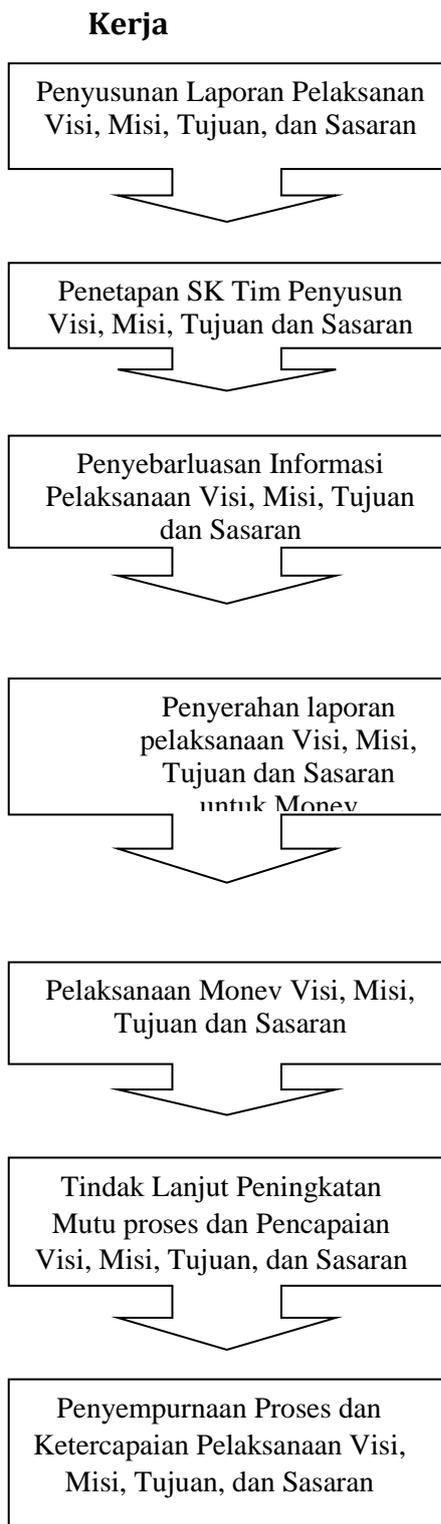
1.5. Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton

1.5.1. Prosedur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran



1. Pada Tingkat Institut, Wakil Rektor I mengusulkan Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran kepada Rektor. Untuk tingkat Fakultas dan Program Studi dibentuk oleh Dekan dan Ketua Program Studi.
2. Selanjutnya Rektor/Dekan/Kaprodi Menetapkan SK pengangkatan. Tim bertugas di bawah koordinasi ketua Tim.
3. Rapat Koordinasi Ketua Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran untuk menyepakati jadwal dan mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.
4. Peninjauan ulang dan konsultasi ke pimpinan.
5. Konsultasi dengan Tim ahli eksternal yang telah berpengalaman menyusun Visi dan Misi untuk memperoleh masukan.
6. Perbaiki konsep Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran hasil konsultasi dengan pimpinan.
7. Hasil finalisasi konsep Visi misi, Tujuan, dan Sasaran dikonsultasikan dengan senat.
8. Pembahasan mendalam konsep Visi misi, Tujuan, dan Sasaran.
9. Klarifikasi konsep Visi misi, Tujuan, dan Sasaran.
10. Persetujuan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Pengesahan Konsep Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) oleh Senat Universitas
11. Sosialisasi VMTS di Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton

1.5.2. Prosedur Pelaporan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di Unit Kerja



1. Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tiap unit kerja dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Rektor/Dekan) berdasarkan dukungan data dan fakta.
2. Rektor/Dekan mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja.
3. Rektor/Dekan/Kaprodi menyebarluaskan hasil capaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.
4. Rektor/Dekan menyerahkan laporan pelaksanaan Visi misi, Tujuan, dan Sasaran kepada Senat Universitas/Fakultas untuk dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses dan ketercapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.
5. Senat Universitas /Fakultas menyampaikan laporan monev penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dan rekomendasi kepada Rektor/Dekan/Kaprodi.
6. Rektor/Dekan/Kaprodi melakukan tindak lanjut peningkatan mutu proses dan pencapaian indikator Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.
7. Rektor/Dekan/Kaprodi melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran secara berkelanjutan.

BAB II

KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2.1.1. Universitas

1. Kejelasan, Kerealistikan, dan Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sasaran Perguruan Tinggi. Rumusan “visi” yang baik harus: Berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama; Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik; Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat; Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai; Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi pemangku kepentingan; Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan Universitas ke arah yang lebih baik; dan Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi yang tertuang dalam RIP, Renstra dan Renop.
2. Pemahaman, Komitmen dan Konsistensi pengembangan perguruan Tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka menjalankan misi demi terwujudnya visi Universitas.
3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas dijadikan acuan bagi penyusunan dan pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas/ unit-unit di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton.

2.1.2. Fakultas

- a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara Visi Keilmuan, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sasaran Fakultas, dan keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi.
- b. Pemahaman, komitmen, dan konsistensi pengembangan Fakultas untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

2.1.3. Program Studi

- a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara Visi Keilmuan, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi pencapaian sasaran unit pengelola Program Studi, keterkaitannya dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.
- b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Program Studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

2.2. Ilustrasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Perguruan Tinggi

Ilustrasi visi, misi, tujuan, dan sasaran adalah sebagai berikut ini:

2.2.1. Pernyataan Visi

Melalui tahapan implementasi dari mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang telah dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Buton maka didapatkan visi sebagai berikut :

“Visi Muhammadiyah Buton adalah Menjadi Universitas Unggul Berbasis Kemaritiman, berjiwa *Entrepreneurship* yang Berkarakter Islami dan Berdaya Saing Global”

2.2.2. Pernyataan Misi

Adapun Rumusan Misi yang diemban Universitas Muhammadiyah Buton dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi telah ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Profesional berbasis kemaritiman dan berjiwa *Entrepreneurship*;
- 2) Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Kemaritiman dan berjiwa *Entrepreneurship* yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip *Good University Governance*;
- 4) Mengembangkan Al Islam dan Kemuhammadiyah, dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dan swasta pada tingkat Nasional dan Internasional dalam mewujudkan Caturdharma PTMA.

2.2.3. Pernyataan Tujuan

Mengarah pada Misi Universitas Muhammadiyah Buton yang telah ditetapkan, adapun tujuan yang ingin dicapai Universitas Muhammadiyah Buton dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis Kemaritiman, berjiwa *Entrepreneurship*, dan berkarakter Islami;
2. Terwujudnya penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS serta produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovatif;
3. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip *Good University Governance*;
4. Terlaksananya nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahahan dalam kehidupan kampus, meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdharma PTMA.

2.2.4. Pernyataan Sasaran

Selain Tujuan yang dicapai oleh Universitas Muhammadiyah Buton, adapun Sasaran yang ingin dicapai pula dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa *Entrepreneurship* dan berkarakter Islami serta berdaya saing global;
2. Terwujudnya mahasiswa yang berjiwa *Entrepreneurship* dan berkarakter Islami yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritime;
3. Menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS;
4. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat dan publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim;

5. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good university governance*) dalam sistem manajemen institusi;
6. Terwujudnya tata kelola keuangan universitas yang sesuai dengan standar *good university governance*, sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami, dan tercapainya kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan;
7. Terwujudnya nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah dalam kehidupan sivitas akademik dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdarma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.

BAB III

PENUTUP

Demikian Pedoman Penyusunan Visi-Misi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton dibuat. Semoga pedoman ini dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Buton ke depan, baik di tataran Universitas, Fakultas, maupun Program Studi. Selain itu, dengan adanya pedoman ini diharapkan dapat menyelaraskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas dengan Fakultas, dan Program Studi sehingga tercipta keselarasan, keharmonisan, dan kesolidan semua pihak terkait dalam pembangunan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Buton menjadi Universitas yang Unggul baik pada ranah Nasional maupun Internasional.

Tabel 1.
Keterkaitan Antara Tujuan Dengan, Visi, Misi UM Buton serta Indikator dan Sasaran

No	Tujuan UM Buton	Indikator	Sasaran	Keterkaitan	
				Visi	Misi
1	Terbangunnya citra UM Buton sebagai Universitas berdaya saing global pada tahun 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi mutu Universitas yang baik (<i>good university governance</i>) dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berasaskan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi informasi - Kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan - Jumlah Kerjasama yang menghasilkan kiprah dan karya inovatif Universitas - Opini penilaian laporan keuangan oleh <i>auditor public</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya sistem tata kelola yang baik (<i>good governance</i>) dan dikenalnya reputasi UM Buton. - Terbentuknya Universitas yang sehat dan mampu memberdayakan dirinya secara tersistem dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. - Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional. 	Universitas yang unggul	Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan yang unggul, berkesinambungan, dan bermanfaat bagi masyarakat
2	Terciptanya keunggulan kompetitif Universitas	<ul style="list-style-type: none"> - Peringkat Perguruan Tinggi Skala Nasional - Akreditasi Universitas 	Meningkatnya keunggulan kompetitif Universitas Muhammadiyah Buton	Universitas yang berdaya saing global	Meningkatkan peranan Universitas agar mampu menjadi pembaharu kemampuan, keterampilan pilihan rujukan, dan pengembangan rekayasa karya masyarakat,
3	Berkembangnya unit-unit kerja Universitas	<ul style="list-style-type: none"> - Munculnya inisiatif baru dalam perbaikan produktivitas dan mutu di 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya mutu dan produktivitas unit kerja. - Meningkatkan kualitas 	Universitas yang unggul	

	Muhammadiyah Buton secara optimal	<ul style="list-style-type: none"> tingkat unit kerja Presentase Penyerapan Anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> modal manusia (SDM) dan sarana prasarana. Terwujudnya perencanaan dan penggunaan anggaran yang tepat sasaran 		khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
4	Terwujudnya akreditasi dengan predikat baik di Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Program Studi terakreditasi baik dan unggul Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional 	Meningkatnya predikat akreditasi eksternal dan terlaksananya kegiatan audit atau evaluasi mutu internal.	Universitas yang unggul	
5	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional pada tahun 2024, berintegritas, mempunyai jiwa pembaharu, dan menguasai ICT.	<ul style="list-style-type: none"> Rasio Pendaftar dan diterima tinggi Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (<i>student centered learning</i>) Jumlah Mahasiswa Berprestasi antara lain prestasi program kreativitas mahasiswa Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Permintaan lulusan (<i>employability</i>) yang tinggi baik dalam maupun luar negeri atau persentase lulusan yang langsung bekerja Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya penerapan kurikulum yang berbasis capaian hasil. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif. Terwujudnya lulusan yang berkarakter UM Buton dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di tingkat, Regional, Nasional dan Internasional. Terwujudnya kualitas metode pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi terbaharu. 	Universitas yang unggul dan berdaya saing nasional	
6	Tersedianya produk	- Jumlah prototipe produk	- Tercapainya peran		

	inovasi atau solusi-solusi teknologi yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dunia usaha dan industri, masyarakat, dan pemerintahan di daerah	<p>inovasi atau teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh pengguna (industri) - Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi - Jumlah Pusat Unggulan Teknologi - Jumlah Penerimaan dari Hasil Produk Inovasi 	<p>Universitas dalam penyelesaian masalah bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya produk-produk inovasi yang dimanfaatkan dunia usaha dan industri, masyarakat, dan pemerintahan di daerah. - Meningkatnya penerimaan dari hasil penggunaan produk-produk inovasi. 		
7	Meningkatnya mutu hasil penelitian dosen dan tersedianya bahan ajar berbasis penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Publikasi Internasional - Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan - Jumlah Publikasi Nasional - Jumlah Sitasi Karya Ilmiah - Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Tingkat Kesiapterapan Teknologi 1 sampai dengan 6) - Jumlah Prototipe Skala Industri (Tingkat Kesiapterapan Teknologi 7) - Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat - Jumlah bahan ajar berbasis penelitian dan buku teks yang diterbitkan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> - Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi nasional dan internasional. - Meningkatnya bahan ajar yang digunakan dalam pengajaran. - Tercapainya kerja sama penelitian dan atau penelitian bersama (<i>joint research</i>) dengan lembaga mitra. 	Universitas yang unggul	Mengembangkan, menciptakan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi

		penerbit nasional			
8	Terwujudnya dosen yang berkualifikasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dosen bersertifikat Pendidik - Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala - Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor - Persentase Dosen Berkualifikasi S3 (dokter) - Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya dosen yang berpendidikan doktor. - Meningkatnya dosen yang mempunyai kompetensi dengan reputasi nasional dan internasional. 		
9	Membangun dan memberdayakan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Terbinanya kerjasama dengan masyarakat - Terwujudnya hasil-hasil inkubasi berupa perintisan usaha - Jumlah penerimaan dari hasil kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Tercapainya peningkatan intensitas dan efektivitas pengabdian pada masyarakat. - Terlaksana dan meningkatnya Kuliah Kerja Mahasiswa dan magang sebagai pendukung kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan sosial mahasiswa. - Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. - Meningkatnya penerimaan dari hasil kerjasama pengabdian. 		Meningkatkan peran nyata kepada masyarakat melalui penerapan caturdharma perguruan tinggi dengan aktif memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat